



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILLENNIAL

SKRIPSI

Fildzah Nabilah

1602025262

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI GENERASI MILLENIAL**

SKRIPSI

Fildzah Nabilah

1602025262

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILLENIAL”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta,

Maret 2020

Yang menyatakan,



(Fildzah Nabilah)

NIM. 1602025262

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI
MILLENNIAL**

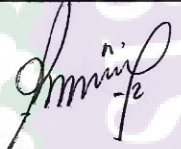

NAMA : **FILDZAH NABILAH**

NIM : **1602025262**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

TAHUN AKADEMIK : **2019-2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Edi Setiawan, S.E., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILLENIAL

Yang disusun oleh:
Fildzah Nabilah
1602025262

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : Sabtu, 25 Juli 2020

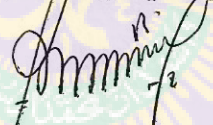
Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota



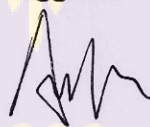
(Dr. Sunarta, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)

Anggota:



(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.



Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

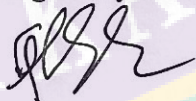
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fildzah Nabilah
NIM : 1602025262
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILLENIAL”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal :
Yang Menyatakan,


(Fildzah Nabilah)
Nim. 1602025262

ABSTRAKSI

Fildzah Nabilah (1602025262)

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILLENNIAL”**

*Skripsi Program Strata Satu Program Studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

Kata Kunci : literasi keuangan, *fintech*, keputusan investasi, generasi millennial

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi yang diuji pada generasi millennial.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi *and adjusted R square* dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Secara parsial variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan literasi keuangan berdasarkan dari indikator pernyataan, memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi karena generasi millennial sudah sadar akan manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Secara parsial variabel *Financial Technology* memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan investasi karena kemudahan dari aplikasi *fintech* yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

ABSTRACT

Fildzah Nabilah (1602025262)

THE ANALYST IMPACT OF HOLIDAY EFFECT AND TURN OF THE YEAR EFFECT OF HOTEL INDUSTRY, RESTAURANT AND TOURISM.

Thesis. Undergraduate program of one management study Program. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords: financial literacy, financial technology, investment decisions

This research aims to find out the influence between financial literacy and financial technology on investment decisions tested in the millennial generation.

Data processing and analysis techniques used are data quality test, descriptive statistical, classic assumption test, multiple linear analysis, correlation coefficient analysis, analysis of determination coefficient and adjusted R square and hypothesis testing.

The result of this research indicate that the stimulatory variables of financial literacy and financial technology affect investment decisions. Partially, financial literacy variable has a positive and significant influence on Millennial Generation Investment Decisions. The results of this research indicate that the increase in financial literacy based on statement indicators, has an influence on investment decisions because the millennial generation is aware of the benefits of saving money in managing their personal finances. Partially, the Financial Technology variable has a positive influence on investment decisions because of the ease of fintech applications that can be accessed anytime and anywhere.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk-Nya. Sholawat dan salam tercurah selalu untuk junjungan kita kepada kekasih Allah baginda Nabi besar Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial”** dengan tepat waktu. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Selesai skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

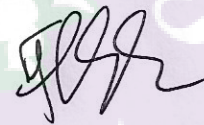
1. Allah SWT, karena atas segala rahmat dan izinNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Dr. Sunarto, M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I,
Terima kasih telah meluangkan waktu untuk menyampaikan masukan, kritik dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M selaku dosen pembimbing II,
Terima kasih telah meluangkan waktu untuk menyampaikan masukan, kritik dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tua yang selalu memberikan *support* berupa doa dan dukungan yang tidak henti-hentinya.
10. Anisa dan Winda sobat sambatku yang selalu ada memberikan *support* untuk menyelesaikan ini agar beban hidup berkurang. Kintani dan Desi yang selalu ada dari semester satu sampai akhir.
11. Shilla, Alfi, Sania, Saskia, Dara serta sahabat dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu untuk berjuang dalam menempuh perkuliahan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan.
12. Semua pihak-pihak terkait yang telah membantu, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Maret 2020



Fildzah Nabilah
NIM. (1602025262)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	1
1.2.1 Identifikasi Masalah	9
1.2.2 Pembatasan Masalah	10
1.2.3 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka	27
2.2.1 Keputusan Investasi	27
2.2.1.1 Jenis-jenis Investasi.....	28
2.2.1.2 Proses Keputusan Investasi.....	31

2.2.2	<i>Literasi Keuangan</i>	36
2.2.2.1	<i>Tingkat Literasi Keuangan</i>	38
2.2.2.2	<i>Prinsip Dasar Literasi Keuangan</i>	40
2.2.2.3	<i>Kerangka Literasi Keuangan</i>	41
2.2.2.4	<i>Problem Literasi Keuangan</i>	41
2.2.3	<i>Financial Technology</i>	43
2.2.3.1	<i>Klasifikasi Financial Technology</i>	45
2.2.3.2	<i>Perkembangan Fintech</i>	47
2.2.4	<i>Generasi Millenial</i>	49
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	52
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	57
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	58
3.2.1	<i>Identifikasi Variabel</i>	58
3.2.2	<i>Definisi Operasional Variabel</i>	58
3.2.2.1	<i>Keputusan Investasi</i>	58
3.2.2.2	<i>Financial Technology</i>	59
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	60
3.3.1	<i>Populasi</i>	60
3.3.2	<i>Sampel</i>	61
3.4	<i>Tempat Pengumpulan Data</i>	61
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	61
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	62
3.5	<i>Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data</i>	63
3.5.1	<i>Teknik Pengolahan</i>	63
3.5.2	<i>Uji Kualitas Data</i>	63
3.5.2.1	<i>Uji Validitas</i>	63
3.5.2.2	<i>Uji Reliabilitas</i>	64
3.5.3	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	65
3.5.4	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	66

3.5.4.1 Uji Normalitas	66
3.5.4.2 Uji Multikolinieritas	67
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	68
3.5.4.4 Uji Autokorelasi.....	69
3.5.5 Analisis Linear Beganda.....	70
3.5.6 Analisis Koefisien Korelasi (R).....	71
3.5.7 Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R^2).....	72
3.5.8 Pengujian Hipotesis	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	75
4.1.1 Data Deskriptif Responden	75
4.1.2 Uji Kualitas Data	78
4.1.2.1 Uji Validitas	79
4.1.2.2 Uji Reliabilitas	81
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	82
4.1.3.1 Presepsi Generasi Millenial terhadap Literasi Keuangan	84
4.1.3.2 Presepsi Generasi Millenial terhadap Financial Technology	95
4.1.3.3 Presepsi Generasi Millenial terhadap Keputusan Investasi.....	107
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	117
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	117
4.1.4.2 Uji Autokorelasi	119
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas	120
4.1.4.4 Uji Multikolinearitas	122
4.1.5 Analisis Regresi Lienar Berganda	123
4.1.6 Analisis Koefisien Korelasi (R).....	125
4.1.7 Analisis Koefisien Determinasi dan Adjusted R Square (R^2).....	127
4.1.8 Pengujian Hipotesis	128
4.3 Pembahasan.....	130
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	132
5.2 Saran	134

DAFTAR PUSTAKA.....	136
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

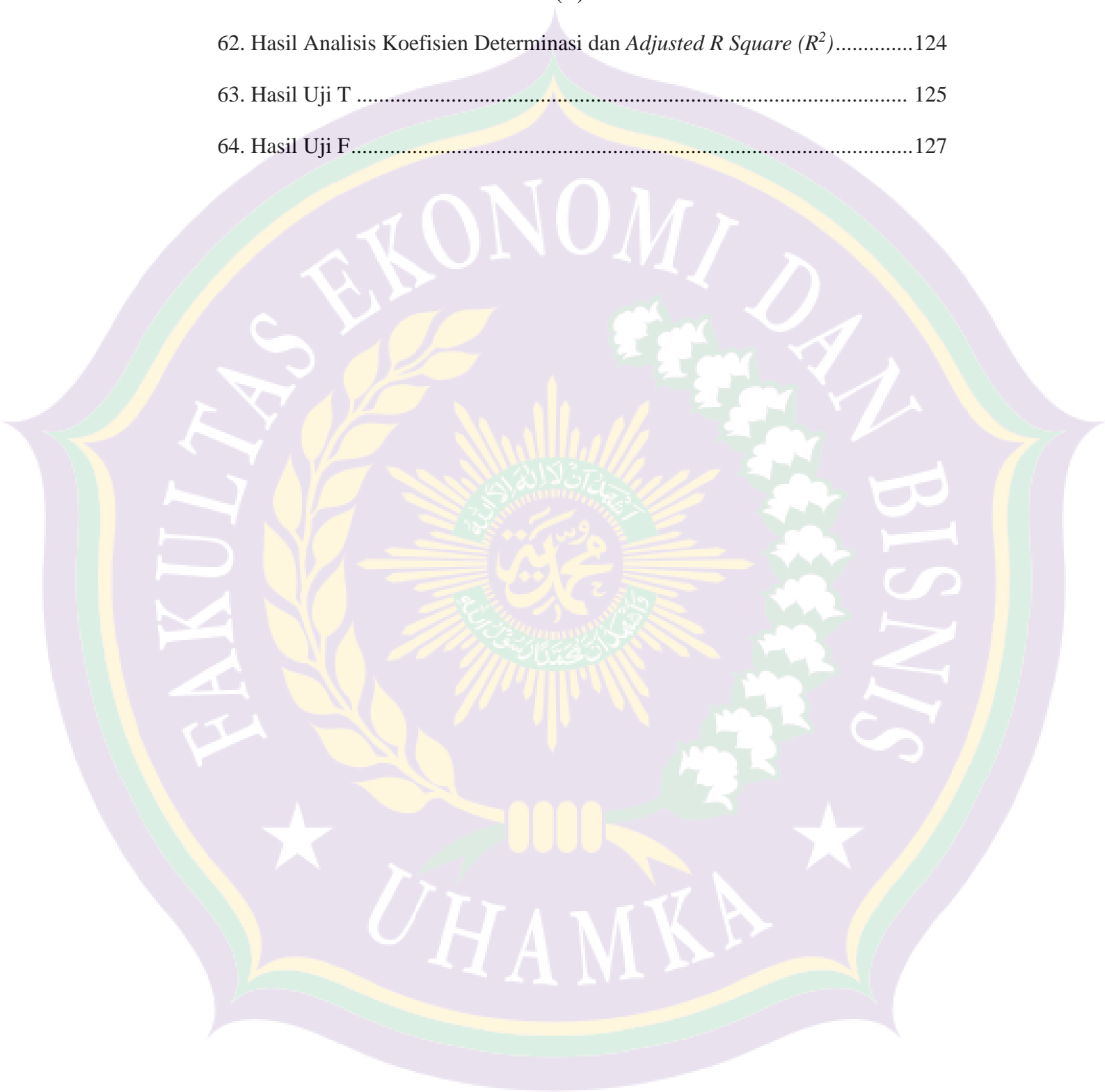
Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Jumlah Investor pada 2018 dan 2019.....	4
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
3.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	56
4.	Skor Nilai Skala <i>Likert</i>	59
5.	Kriteria Presentase Tangapan Responden.....	63
6.	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	67
7.	Interprestasi Koefisien Korelasi	69
8.	Usia Responden	72
9.	Jenis Kelamin Responden	73
10.	Pendidikan Terakhir Responden	74
11.	Pendapatan/uang saku Perbulan.....	74
12.	Jenis Produk Investasi yang dimiliki	75
13.	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X_1)	76
14.	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i> (X_2).....	77
15.	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y).....	78
16.	Hasil Uji Reliabilitas.....	79
17.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	80
18.	Saya mengikuti perkembangan ekonomi khususnya pasar modal di Indonesia	81

19. Saya memiliki kemampuan yang baik sehingga dapat membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang	82
20. Saya sadar bahwa manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi masa depan	83
21. Saya dapat memahami dan mengerti tentang menganalisa saham atau investasi lainnya.....	83
22. Saya dapat menghitung antara <i>return</i> dengan risiko yang akan dihadapi dengan baik.....	84
23. Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membelinya dengan baik	85
24. Saya membuat catatan keuangan yang membantu saya mengatur pengelolaan uang.....	86
25. Saya selalu menyisihkan uang yang saya terima (dari orang tua atau bekerja)	87
26. Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan.....	87
27. Saya membuat perencanaan keuangan untuk menentukan kondisi finansial saat ini dan masa depan.....	88
28. Saya hanya membeli barang sesuai kebutuhan saya.....	89
29. Uang dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan saya.....	90
30. Skor dan Rata-rata Indikator Literasi Keuangan	91
31. Dengan adanya fintech mempermudah saya untuk melakukan transaksi di aplikasi sekuritas online trading.....	92

32. Fitur atau struktur informasi yang diberikan dalam fintech mudah dimengerti bagi saya	93
33. Tampilan pada aplikasi sekuritas online trading memenuhi harapan saya	94
34. Dengan adanya <i>fintech</i> mempermudah saya untuk melakukan transaksi di aplikasi sekuritas <i>online trading</i>	95
35. Saya merasa aman bertransaksi di aplikasi sekuritas online trading karena sudah terdaftar di OJK	95
36. Saya merasa aman bertransaksi di aplikasi sekuritas online trading yang sudah diawasi oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan	96
37. Dengan adanya <i>fintech</i> dapat diakses kapanpun dan dimanapun	97
38. Saya sering menggunakan fintech untuk kegiatan investasi	97
39. Saya merasa yakin/percaya dengan aplikasi fintech	98
40. Dengan menggunakan aplikasi fintech menghemat waktu saya untuk datang langsung ke perusahaan	99
41. Saya sangat terbantu dengan adanya aplikasi sekuritas online di handphone	100
42. Saya merasa ada manfaat jika saya bertantraksi menggunakan produk fintech	101
43. Skor dan Rata-rata Indikator <i>Financial Technology</i>	102
44. Saya merasa tertarik berinvestasi jika memiliki tingkat pengembalian tinggi	104

45. Saya berusaha mencari berbagai macam informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui <i>return</i> yang akan saya terima	104
46. Saya dapat meramalkan pendapatan dari investasi yang saya lakukan	105
47. Saya mengutamakan <i>return</i> dari produk investasi yang saya pilih.....	106
48. Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi.....	106
49. Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi	107
50. Saya menerima jika terjadi risiko yang tidak diinginkan terjadi pada saya..	108
51. Saya sudah merencanakan asuransi untuk risiko yang tidak terduga	109
52. Saya percaya bahwa <i>return</i> yang dihasilkan akan lebih besar dari risikonya.....	109
53. Saya mempelajari hubungan <i>return</i> dan risiko dengan baik agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.....	110
54. Saya mengevaluasi kinerja portofolio, meliputi penentuan kinerja portofolio secara periodik, tidak hanya berdasarkan <i>return</i> yang dihasilkan tetapi juga risiko yang dihadapi.....	112
55. Skor dan Rata-rata Indikator Keputusan Investasi	113
56. Hasil Uji Normalitas	116
57. Hasil uji Autokorelasi Durbin-Watson	117
58. Hasil Uji Heteroskedastisitas	118
59. Hasil Uji Multikolinearitas <i>Tolerance and VIF</i>	120
60. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	121

61. Hasil Analisis Koefisien Korelasi (R)	123
62. Hasil Analisis Koefisien Determinasi dan <i>Adjusted R Square</i> (R^2).....	124
63. Hasil Uji T	125
64. Hasil Uji F.....	127



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Indonesia	3
2.	Pembagian Prosentase Fintech	6
3.	Proses Keputusan Investasi	30
4.	Kerangka Pemikiran Teoritis	53
5.	Grafik Normal Probability Plot.....	115
6.	Grafik Scatterplot.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	1/41
2.	Data Kuisisioner	7/41
3.	Data Responden	19/41
4.	Uji Validitas	20/41
5.	Uji Reliabilitas	23/41
6.	Analisis Statistik Deskriptif	24/41
7.	Uji Asumsi Klasik	25/41
8.	Analisis Regresi Linear Berganda	29/41
9.	Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Analisis Koefisien Determinasi & <i>Adjusted R Square</i> (R^2)	30/41
10.	Hasil Pengujian Hipotesis	31/41
11.	Tabel r	32/41
12.	Tabel t	33/41
13.	Tabel f	34/41
14.	Tabel Durbin Watson	35/41
15.	Surat Tugas	36/41
16.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	37/41
17.	Formulir Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	38/41
18.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I	39/41
19.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II	40/41
20.	Daftar Riwayat Hidup	41/41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini generasi millennial membutuhkan informasi mengenai literasi keuangan. Hal ini diperlukan agar generasi millennial dapat menggunakan uang yang dimilikinya, selain untuk pemenuhan kebutuhan barang dan jasa, juga untuk menabung dalam bentuk investasi. Karena semakin kurangnya kesadaran generasi millennial untuk memiliki kebudayaan menabung, dimana mereka lebih memiliki sifat konsumerisme. Seharusnya masyarakat harus menyadari pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap konsumerisme sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat saat ini membuat mereka kurang memiliki budaya menabung misalnya dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. (Pritazahara, 2015)

Investor yang berpengetahuan luas akan membuat pilihan berdasarkan informasi penting untuk pasar yang efektif dan efisien. Sedangkan investor yang memiliki pengetahuan yang banyak, mereka cenderung melakukan perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, dan memiliki dana darurat.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku

untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Untuk itu diharapkan konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan, serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan Lembaga, produk dan layanan jasa keuangan semata, namun sikap dan perilaku pun dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan yang selanjutnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Meskipun beberapa pihak telah memiliki kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, namun data survey tingkat literasi keuangan nasional yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 21,84%. Sedangkan pada tahun 2016, indeks keuangan Indonesia hanya mengalami sedikit peningkatan menjadi 29,66%.

Survei ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai keuangan. Dengan kata lain, tingkat literasi

keuangan Indonesia masih kurang baik. Rendahnya tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jasa keuangan.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK Tahun 2016 menunjukkan bahwa pemuda usia 18-35 tahun memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Yaitu tingkat literasi sebesar 32,1 persen (usia 18-25 tahun) dan 33,5 persen (usia 26-35 tahun), dan tingkat inklusi keuangan sebesar 70,0 persen (usia 18-25 tahun) dan 68,4% (usia 26-35 tahun). (Pena, 2019)

Angka ini masih sangat jauh jika dibandingkan dengan negara tetangga. Singapura dengan presentasi yang mencapai 96%, Malaysia 81%, dan Thailand 78%. (finance, 2016). Berikut perbandingan tingkat literasi keuangan Indonesia dengan negara tetangga:



Gambar 1

Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Indonesia

Sumber: Finance.com 2016

Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga 27 Desember 2019. Dalam sektor pasar modal, jumlah investor baik dalam investor saham, investor reksadana dan investor saham mengalami kenaikan hingga 2,47 juta investor. Jumlah ini dapat dikatakan naik signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 1,61 juta investor pada 2018.

Berikut ini jumlah investor pasar modal persegmen, pada investor saham pada 2019 terdapat 2,47 juta investor, hal ini meningkat 53,04% dari tahun 2018 yang mencapai 1,61 juta investor. Pada investor reksadana meningkat sangat pesat mencapai 77,65% pada 2019 mencapai 1,76 juta investor. Sedangkan pada 2018 mencapai 995.510 investor reksadana. Pada investor SBN mengalami kenaikan sebesar 61,89% pada 2018 mencapai 195.277 SID menjadi 316.130 SID pada 2019.

Tabel 1
Jumlah Investor pada 2018 dan 2019

No.	Tahun	Jenis Saham		
		Saham	Reksadana	SBN
1.	2018	1,61 juta	995.210	195.277 SID
2.	2019	2,47 juta	1,76 juta	316.130 SID

Data: diolah oleh penulis

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan didukung tingkat penetrasi internet yang pesat, muncullah beberapa layanan jasa keuangan digital yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi dan untuk memperoleh pembiayaan. Layanan digital keuangan ini disebut *financial technology* yang kemudian disingkat menjadi FINTECH.

Demikian juga dunia investasi seperti pasar modal tidak terlepas dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini. Pasar modal seperti menjadi *trend* bagi mereka yang bekerja namun ingin mendapatkan penghasilan tambahan dengan tidak harus membutuhkan presensi mereka secara fisik dalam bisnis sampingan tersebut. Tentunya sebelum melakukan aktivitas dalam pasar modal memerlukan pengetahuan setidaknya yang sangat mendasar tentang produk keuangan tersebut. Sehingga para pemain di pasar modal tersebut sejatinya sudah dibekali ilmu keuangan atau biasa disebut literasi keuangan yang memadai.

Financial Technology dipilih dalam salah satu variabel dalam penelitian ini karena semakin pesatnya pertumbuhan teknologi dalam bidang layanan keuangan digital membuat penggunaan *fintech* pun tidak bisa dihindarkan lagi kegunaannya. Saat ini segala informasi mengenai pasar modal (khususnya saham) sangat mudah didapatkan melalui *fintech*. Bahkan kita dapat mengaksesnya dimana pun dan kapan pun.

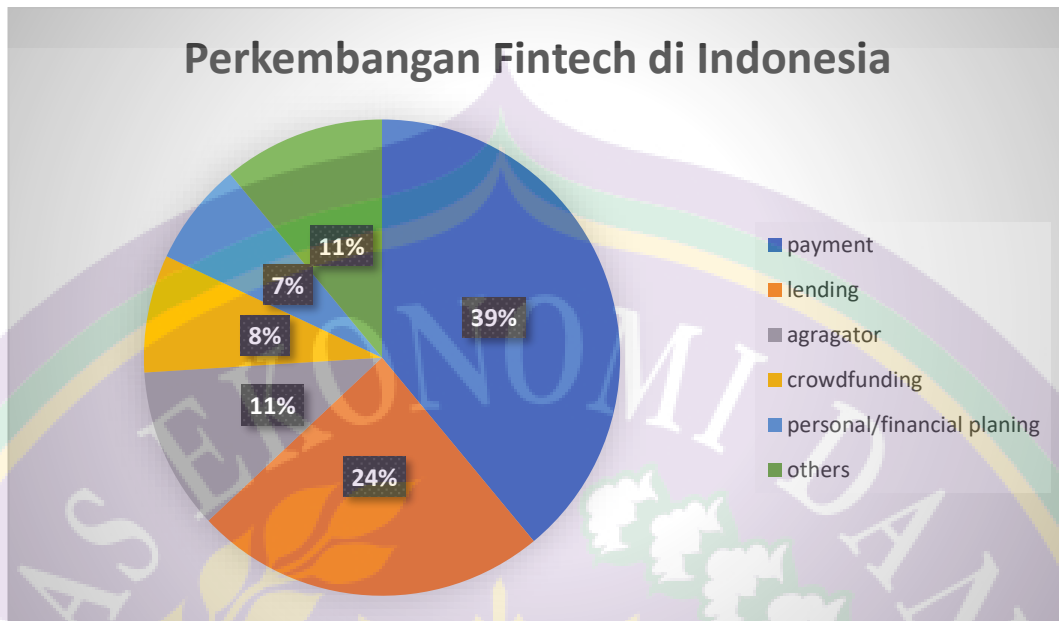
Berdasarkan Kajian Stabilitas Keuangan Bank Indonesia (2017), Fintech dinilai mampu menjangkau masyarakat yang belum dapat dijangkau oleh perbankan. Keberadaan fintech bertujuan untuk membuat masyarakat lebih mudah mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi dan juga meningkatkan inklusi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), semakin meningkatnya penggunaan Fintech menjadi salah satu pendorong untuk meningkatkan inklusi keuangan nasional. Dimana, masyarakat Indonesia yang memiliki penetrasi internet menurut survey APJII (2016) telah mencapai 51.8% yaitu 132.7 juta jiwa dari 256.2 juta

penduduk Indonesia. Sehingga, layanan keuangan berbasis digital dan internet ini akan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat diberbagai kalangan dan daerah tempat tinggal. Mendukung pernyataan OJK, menurut Kementerian PPN (BAPPENAS) di tahun 2017, Fintech merupakan salah satu bentuk implementasi Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Perkembangan perusahaan Fintech yang semakin baik ditengah masyarakat Indonesia diharapkan mampu mewujudkan tercapainya target inklusi masyarakat. Namun belum dilakukannya analisis bagaimana tingkat pengaruh *financial technology* pada keputusan investasi.

Badan Internasional pemantau dan pemberi rekomendasi kebijakan mengenai sistem keuangan global, *Financial Stability Board* (FSB) membagi fintech dalam empat kategori berdasarkan jenis inovasi. Untuk aplikasi bertransaksi jual-beli saham, masuk ke dalam jenis manajemen risiko dan investasi. Fintech ini memberikan layanan seperti *robo advisor* (perangkat lunak yang memberikan layanan perencanaan keuangan dan platform *e-trading* dan *e-insurance*. Contohnya, Bareksa, Cekpremi dan Rajapremi. (CNBC, 2018).



Gambar 2

Pembagian Prosentase Fintech

Sumber: CNBC Indonesia, 2018

Di jaman ini, dengan kemajuan *fintech* jika ingin bermain saham sudah sangat mudah bisa di akses melalui *handphone* atau telepon genggam saja. Banyaknya aplikasi online seperti MNC Sekuritas, Mandiri Online Sekuritas (MOST), BNI Sekuritas. Memudahnya kita untuk melihat perkembangan dunia investasi di pasar modal.

Generasi millennial dilihat memiliki peranan paling tinggi dalam angka literasi keuangan. Hal ini ditunjukkan karena mereka yang melek dalam perkembangan teknologi. Dalam penelitian ini generasi millennial yang akan diuji yaitu yang memasuki tahun kelahiran 1990-2000.

Studi analisis terdahulu telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa diantaranya dilakukan oleh (Artina, 2018; Ariska, 2018; Aristya, 2019)

yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Serupa dengan penelitian Salsabila, Nurdin (2019) menjelaskan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Galeri Investasi BEI Maranatha.

Namun hal ini banyak berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Senda, 2018; Fitrianti, 2018) dalam penelitian ini tingkat literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi, faktor demografi (jenis kelamin dan pendidikan) tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada Karyawan UPT Puskesmas Kalibawang

Di sisi lain, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, tapi juga dipengaruhi oleh kemudahan akses melalui *financial technology* seringkali dilihat sebagai faktor seseorang dalam keputusan investasi mereka. Hal ini didukung oleh beberapa peneliti Hutabarat, (2018) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh terhadap inklusi keuangan. Berbeda dengan penelitian Aliyah, Nurdin (2019) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan pada *fintech* terhadap Literasi Keuangan pada Masyarakat Dago Atas.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap keputusan investasi pada generasi millennial. Berdasarkan bukti dan penelitian yang telah dilakukan menghubungkan literasi keuangan dan *fintech* dengan keputusan investasi masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan

penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap keputusan investasi pada generasi millennial.

Maka berdasarkan pada latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian mengenai keputusan investasi pada Generasi Millennial. Generasi Millennial dipilih karena masih rendahnya tingkat investasi di kalangan mereka. Sehingga dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Millennial”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini masih banyak inkonsentersasi. Hal ini menyebabkan timbulnya *research gap* yang membutuhkan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan pada masyarakat yang berdampak pada kurangnya informasi tentang produk-produk keuangan.
2. Rendahnya pengetahuan dan keyakinan masyarakat tentang produk dan jasa layanan di pasar modal.
3. Generasi millennial belum bisa berpikir kritis dalam menyelesaikan dan memberi solusi pada pengelolaan keuangan.
4. Produk-produk pada *financial technology* yang masih kurang diminati oleh masyarakat Indonesia.

5. Kurangnya pengetahuan akan produk-produk investasi khususnya pasar modal pada *financial technology*.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk tidak menyimpang dari tujuan dan memperoleh pengetahuan mengenai objek yang akan diteliti sehingga data yang dikumpulkan sebagai keseluruhan yang terintegerasi maka perlu diberikan batasan informasi pada dua variabel independen yaitu literasi keuangan, peran *financial technology* sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan investasi pada Generasi Millennial.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa tingkat literasi keuangan pada Generasi Millennial?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Apakah literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi generasi millennial?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat literasi keuangan pada generasi millennial.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan serta *financial technology* terhadap keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademik

- 1) Dapat digunakan sebagai informasi bagi akademik, sumber referensi dan bahan bacaan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi bagi Generasi Millennial.
- 2) Untuk menambah ilmu di kalangan mahasiswa dan lainnya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
- 2) Dapat menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan dan *financial technology* terhadap keputusan investasi sekaligus menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

3. Manfaat Bagi Praktis

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah dalam bidang investasi.
- 2) Dapat dijadikan pembelajaran akan pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan finansial generasi millennial.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, R. T. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Etnis terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Surabaya. *Jurnal Manajemen STIE Perbanas Surabaya*, 2, 227–249.
- Aristya, E. N. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. (2001), 5–10.
- Artina, N., & Cholid, I. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 84. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.365>
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., ... Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. 1–153. Retrieved from www.freepik.com
- Chandra, A. A. (2016). Jokowi: Baru 21,8% Penduduk RI yang Menjangkau Layanan Keuangan. *Detik Finance*. Retrieved from <https://finance.detik.com/moneter/3286698/jokowi-baru-218-penduduk-ri-yang-menjangkau-layanan-keuangan>
- Dalimunthe, M. (2018). Implementasi Fintech Terhadap Umkm Di Kota Medan Dengan Analisis Swot. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fauzan N I, A. (2019). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM. *Jurnal: Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Jurnal BJB University*, 5, 14.
- Fintech Definition. (2019). Retrieved from Fintech Weekly website: <https://www.fintechweekly.com/fintech-definition>
- Fitriarianti, B. (1385). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi*. Retrieved from http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chkhas hk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component

- Franedy, R. (2018). Ini Dia Empat Jenis Fintech di Indonesia. Retrieved from CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20180110145800-37-1126/ini-dia-empat-jenis-fintech-di-indonesia>
- Galang Mabyakto. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa*. 1–108.
- Ghozali, I. (2014). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiansah, R. J. K. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behaviour and Satisfaction. *Drugs of the Future*, 23(9), 140–146.
- Hafiyyan. (2019). Investor Milenial Dominasi Pasar Modal. Retrieved from Market Bisnis website: <https://market.bisnis.com/read/20191103/7/1166189/investor-milenial-dominasi-pasar-modal>
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng.
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Husein, U. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Rajawali, ed.).
- Hutabarat, F. (2018). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada masyarakat jabodetabek*. 1–55.
- I. V., K., & Y. S., G. (2018). Impact of Financial Technologies on the Banking Sector. *KnE Social Sciences*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i2.1545>
- Kangi, M. S. A. (n.d.). *IMPACT OF FINANCIAL LITERACY ON INVESTORS DECISION A case of Larkana city*. (1466106).
- Kenali Lebih Jauh Karakteristik Generasi Millennial Lewat 7 Poin Ini. (2016).
- Lia Muhibatul Aliyah, N. (2019). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas , Bandung. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 649–656.

- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Madusanka, T. P. S. (2016). *Impact of Financial Literacy on Investors' Decision Making with Special Reference to Colombo Stock Exchange*.
- Manurung, H., Bramani, R., Ricky, I., & Darmanto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berinvestasi dengan Moderasi Self Regulatpry Focus. *Indonesia Business Review*, 1(1), 1–10.
- Mubarak, H. (2019, July 31). OJK Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi Kaum Muda. *Redaksi Pena*. Retrieved from <https://penatimor.com/2019/07/31/ojk-tingkatkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-bagi-kaum-muda/>
- Napitupulu, S., Rubini, A., Khasanah, K., & Rachmawati, A. (2017). Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada Fintech. *Departemen Perlindungan Konsumen*, hal. 1-86.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Group.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). In *Otoritas Jasa Keuangan* (pp. 1–99).
- Oteng, E. (2019). Financial Literacy and Investment Decisions Among Traders in the Techiman Municipality. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(6), 50–60. <https://doi.org/10.7176/rjfa/10-6-07>
- Peraturan Bank Indonesia Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. (2017). Retrieved from Bank Indonesia website: https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Documents/PBI_191217.pdf
- Perekonomian, M. (2017). *Menjaga Sistem Stabilitas Keuangan*. (29).
- Pratama, A. (2019). Desember 2019, KSEI Catat Jumlah Investor Capai 2,47 Juta. *Inews.Id*. Retrieved from <https://www.inews.id/finance/keuangan/desember-2019-ksei-catat-jumlah-investor-capai-247-juta>
- Pritazahara, R. S. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel

Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(2011), 1506–1513.
<https://doi.org/10.6023/cjoc201501040>

Qudsi, S. (2009). *Portofolio Investasi & Bursa Efek: Pendekatan Teori dan Praktik*. UPP STIM YKPN.

Rahma, T. I. F. (2018). Presepsi Masyarakat Kota Medan terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH). *At-Tawassuah*, III, 642–661.

Salsabila, B., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 219–226.

Senda, D. A. (2018). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi*.

Silalahi, R., & Pramedia, D. P. (2018). Analisis Faktor Keberhasilan Fintech Payment Dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.

Sina, P. G. (2017). *Financial Contemplation Part 1*. GUEPEDIA.

Stabilitas Sistem Keuangan. (2017). Retrieved from Bank Indonesia website: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/kajian>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sumanto. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offsets Yogyakarta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Ekonisia, Ed.). Yogyakarta.

Tan, I. (2009). *Mengenal Peluang di Balik Permainan Saham Derivatif*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Invesstasi:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

- Vuthalova, M. (2015). Pengaruh pengalaman berinvestasi terhadap literasi keuangan dan keputusan investasi. *Jurnal Online Universitas Pertanian Bogor*. [Http://Repository.Ipb.Ac.Id](http://Repository.Ipb.Ac.Id). Diakses Tanggal 20 Agustus 2015.
- Wareza, M. (2019). Hari Terakhir Bursa 2019, Investor Pasar Modal Capai 2,4 Juta. *CNBC Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191230142312-17-126472/hari-terakhir-bursa-2019-investor-pasar-modal-capai-24-juta>
- Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1–16.
- Widodo. (2017). *Metode Penelitian (Populer & Praktis)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zamzam, S. B. (2015). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*. Yogyakarta: deepublish publisher.